

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA MANUSIA MERASAKAN RUH KU  
YANG DIPEGANG OLEH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
30 Desember 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA MANUSIA MERASAKAN RUH KU  
YANG DIPEGANG OLEH ALLAH**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT tentang, bagaimana merasakan ruh ku yang dipegang oleh Allah, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana merasakan ruh ku yang dipegang oleh Allah, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana merasakan ruh ku yang dipegang oleh Allah, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam

nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese Allah memegang ruh ku, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)?

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **BAGAIMANA ALLAH MEMEGANG RUH KU MELALUI ENERGI ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "*Allah memegang jiwa...dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...*(Az Zumar : 39: 42)

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "*...jiwa...*(Az Zumar : 39: 42) ?

Nah, jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Ternyata yang dideklarkan oleh Allah dengan "*...jiwa...*(Az Zumar : 39: 42) adalah "*...roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Jadi, sebenarnya yang selalu dipegang oleh Allah adalah "*...roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Bagaimana Allah memegang "*...roh Ku...*(Shaad : 38: 72) ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, rupanya Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ketika manusia dalam keadaan tidur.

Artinya, ketika hubungan antara otak dengan tubuh kurang sempurna. Dimana ketika manusia sedang tidur, otak terus bekerja, sedangkan tubuh dalam keadaan tenang, dimana jantung terus bekerja.

Jadi, disaat hubungan antara otak dan tubuh kurang sempurna, disaat itulah Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dipegang oleh Allah, ketika otak dan tubuh tidak mempunyai hubungan yang sempurna ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa Allah dengan energi Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)** mengontrol otak dan tubuh manusia melalui jaringan syaraf yang ada di otak dan di seluruh tubuh juga saluran darah yang datang dari jantung dan yang masuk kedalam jantung.

Jadi, ketika manusia sedang tidur dan Allah telah memutuskan untuk menahan **"...kematianannya...(Az Zumar : 39: 42)** maka energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** di stop, melalui penyetopan kerja jantung.

Nah, dengan penyetopan kerja jantung inilah yang dideklarkan oleh Allah **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematianannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Jadi sebenarnya, dengan energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** di stop, melalui penyetopan kerja jantung, maka disaat itulah manusia meninggal dunia.

Atau dengan kata lain, hanya Allah yang menghidupkan dan yang mewafatkan manusia.

## **BAGAIMANA MANUSIA MERASAKAN RUH KU DIPEGANG OLEH ALLAH**

Sekarang, karena energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada diseluruh tubuh dan diseluruh jaringan otak manusia, maka sebenarnya, manusia tidak akan merasakan secara langsung **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , kecuali kalau manusia mengerti bahwa sebenarnya dalam tubuh dan otak ada energi Allah.

Nah kalau manusia mengerti bahwa ada energi Allah dalam tubuh dan didalam otak, maka manusia mengerti bahwa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh.

Tetapi, kebanyakan manusia tidak mengerti tentang energi Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa...dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)*

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42) ?*

Nah, jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata yang dideklarkan oleh Allah dengan *"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya yang selalu dipegang oleh Allah adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Bagaimana Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, rupanya Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ketika manusia dalam keadaan tidur.

Artinya, ketika hubungan antara otak dengan tubuh kurang sempurna. Dimana ketika manusia sedang tidur, otak terus bekerja, sedangkan tubuh dalam keadaan tenang, dimana jantung terus bekerja.

Jadi, disaat hubungan antara otak dan tubuh kurang sempurna, disaat itulah Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dipegang oleh Allah, ketika otak dan tubuh tidak mempunyai hubungan yang sempurna ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa Allah dengan energi Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* mengontrol otak dan tubuh manusia melalui jaringan syaraf yang ada di otak dan di seluruh tubuh juga saluran darah yang datang dari jantung dan yang masuk kedalam jantung.

Jadi, ketika manusia sedang tidur dan Allah telah memutuskan untuk menahan *"...kematianannya...(Az Zumar : 39: 42)* maka energi Allah yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* di stop, melalui penyetopan kerja jantung.

Nah, dengan penyetopan kerja jantung inilah yang dideklarkan oleh Allah *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematianannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Jadi sebenarnya, dengan energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** di stop, melalui penyetopan kerja jantung, maka disaat itulah manusia meninggal dunia.

Atau dengan kata lain, hanya Allah yang menghidupkan dan yang mewafatkan manusia.

Sekarang, karena energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada diseluruh tubuh dan diseluruh jaringan otak manusia, maka sebenarnya, manusia tidak akan merasakan secara langsung **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , kecuali kalau manusia mengerti bahwa sebenarnya dalam tubuh dan otak ada energi Allah.

Nah kalau manusia mengerti bahwa ada energi Allah dalam tubuh dan didalam otak, maka manusia mengerti bahwa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh.

Tetapi, kebanyakan manusia tidak mengerti tentang energi Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada didalam tubuh.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se